

ABSTRAK

Tina Melina, *Penerapan Model Two Stay Two Stray (TS-TS) Berbasis Literasi Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Rangkuman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Hufadz Sumedang” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V-C MI Darul Hufadz Sumedang).*

Penelitian ini berawal dari fenomena yang ditemukan di kelas V-C MI Darul Hufadz Sumedang, bahwa nilai merangkum siswa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya hal yang dirangkum oleh siswa tanpa menuliskan hal-hal penting dari teks yang dirangkum. Hal ini disebabkan karena guru tidak menjelaskan langkah-langkah menulis rangkuman pada siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis rangkuman sebelum diterapkan Model *Two Stay Two Stray* (TS-TS) berbasis literasi informasi, mengetahui proses pembelajaran setelah menerapkan Model TSTS berbasis literasi informasi, dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis rangkuman setelah diterapkan Model TS-TS berbasis literasi informasi di kelas V-C MI Darul Hufadz Sumedang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita).

Penelitian ini bertolak pada sebuah pemikiran bahwa kemampuan menulis rangkuman siswa rendah, dan guru belum menerapkan model TS-TS berbasis literasi informasi dalam proses pembelajaran. Model TSTS berbasis literasi informasi adalah model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan kemampuan menulis rangkuman siswa dengan diiringi pembelajaran literasi dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi siswa dan guru, serta penilaian produk berupa rangkuman untuk mengetahui kemampuan menulis rangkuman siswa.

Hasil penelitian dengan penerapan model TS-TS berbasis literasi informasi dapat dilihat dari aktivitas siswa pada siklus I tindakan pertama sebesar 55,26% dengan kategori kurang, dan pada tindakan kedua sebesar 61,84% dengan kategori cukup. Sementara pada siklus II tindakan pertama sebesar 72,36% dengan kategori cukup, dan tindakan kedua sebesar 84,21% dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas guru siklus I tindakan pertama sebesar 57,89% kategori kurang dan tindakan kedua 63,15% kategori cukup. Sementara siklus II tindakan pertama sebesar 78,94% kategori baik, dan tindakan kedua sebesar 89,47% kategori sangat baik. Sementara itu, peningkatan menulis rangkuman siswa setiap tindakannya. Sebelum menerapkan model TS-TS berbasis literasi informasi nilai rata-rata siswa adalah 55,52. Proses pembelajaran setelah menerapkan model TS-TS berbasis literasi informasi berjalan dengan baik, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis rangkuman pada siklus I tindakan pertama adalah 62,32 dengan kategori cukup, dan pada tindakan kedua sebesar 65,53 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II tindakan pertama nilai rata-rata sebesar 72,32 dengan kategori baik dan pada tindakan kedua rata-rata sebesar 76,07 dengan kategori baik.